

Persepsi Resiko dan Kemungkinan Hazard Psikologis Para Pekerja Pabrik

Rahmi Indah Syahrina Nasution¹, Susilawati².

^{1,2}Fakultas Ilmu Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

e-mail: 1nasutionrahmiindah@gmail.com, 2susilawati@uinsu.ac.id.

Corresponding author: nasutionrahmiindah@gmail.com

ABSTRAK

Informasi Artikel:
Terima: 09-06-2024
Revisi: 10-06-2024
Disetujui: 11-06-2024

Lingkungan kerja diketahui mengandung ancaman psikososial seperti stressor yang menimbulkan stres kerja pada karyawan. Meskipun pekerja kantor terkesan tidak membutuhkan banyak energi untuk bekerja, namun mereka rentan terhadap stresor seperti tuntutan pekerjaan yang bersifat kuantitatif dan kualitatif yang tinggi. Selain stres kerja, stres kerja dapat dipengaruhi oleh perbedaan karakteristik individu karyawan. Persepsi risiko adalah cara individu atau kelompok memandang dan menilai risiko yang mungkin dihadapi dalam suatu situasi tertentu. Psikososial mencakup aspek psikologis dan sosial dimana kedua aspek tersebut saling mempengaruhi dan mempengaruhi. Kondisi psikososial dapat berupa perubahan-perubahan dalam kehidupan seseorang, baik psikis maupun sosial, yang mempunyai efek timbal balik dan dapat berujung pada gangguan kesehatan mental atau kesehatan jiwa. Persepsi karyawan terhadap bahaya psikososial di tempat kerja yang mungkin disebabkan oleh konteks dan isi pekerjaan. Hal ini dapat menyebabkan karyawan terus-menerus menghadapi ancaman psikososial yang dapat mempengaruhi kesehatan psikologis karyawan. Persepsi risiko mempunyai dampak yang signifikan terhadap manajemen risiko.

KataKunci: *Resiko, Pekerja, Psikologi*

ABSTRACT

The work environment contains psychosocial threats such as stressors that cause work stress in employees. Even though it seems that office workers do not need a lot of energy to work, they are vulnerable to stressors such as high quantitative and qualitative job demands. Apart from work stress, work stress can be influenced by differences in individual employee characteristics. Risk perception is the way an individual or group views and assesses the risks that may be faced in a particular situation. Psychosocial includes psychological and social aspects where both aspects influence and influence each other. Psychosocial conditions can be changes in a person's life, both psychological and social, which have reciprocal effects and can lead to mental health or mental health disorders. Employee perceptions of psychosocial hazards in the workplace that may be caused by the context and content of the job. This can cause employees to constantly face psychosocial threats that can affect employees' psychological health. Risk perception has a significant impact on risk management.

Keywords: *Risk, Workers, Psychology*

PENDAHULUAN

Persepsi risiko adalah cara individu atau kelompok memandang dan menilai risiko yang mungkin dihadapi dalam suatu situasi tertentu. Persepsi risiko adalah penilaian subjektif masyarakat terhadap karakteristik dan tingkat keparahan risiko. Jika individu mempunyai persepsi risiko yang baik, maka ia dapat menampilkan perilaku perlindungan ataupun perilaku pencegahan terhadap risiko negatif yang akan diterimanya (Brewer, Weinstein, Cuite & Herrington, 2004). Psikososial mengacu pada interaksi faktor psikologis dan sosial yang mempengaruhi kesejahteraan mental, emosional, dan sosial seseorang. Mencakup hubungan antara individu dengan lingkungannya serta bagaimana faktor psikologis seperti pikiran, perasaan dan perilaku mempengaruhi serta dipengaruhi oleh faktor sosial seperti hubungan, dukungan sosial dan struktur sosial. Psikososial istilah yang mengacu pada bagaimana kesehatan mental, pikiran, dan perilaku (jiwa) seseorang berhubungan dengan keadaan sosialnya. Psikososial mencakup aspek psikologis dan sosial dimana kedua aspek tersebut saling mempengaruhi dan mempengaruhi. Kondisi psikososial dapat berupa perubahan-perubahan dalam kehidupan seseorang, baik psikis maupun sosial, yang mempunyai efek timbal balik dan dapat berujung pada gangguan kesehatan mental atau kesehatan jiwa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini memakai metodologi tinjauan pustaka yang berfokus pada variabel atau topik dikaji dari penelitian sebelumnya. Perbuatan *literatur review* melibatkan mengumpulkan data dari perpustakaan serta dokumentasi. Data terkait persepsi resiko dan kemungkinan hazard psikologis para pekerja pabrik didapatkan dari artikel penelitian serta tinjauan pustaka. Melalui pemakaian kriteria inklusi yang sudah ditentukan, yakni publikasi ilmiah lengkap yang diterbitkan dalam lima tahun terakhir, prosedur mengumpulkan artikel dilaksanakan melalui penelusuran sumber literatur. Sumber *literatur riview* dapat dijumpai melalui pemakaian kata kunci berikut di Google Scholar: Persepsi Resiko Dan Kemungkinan Hazard Psikologis Bagi Seorang Perawat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah mengumpulkan sejumlah sumber buku dan jurnal terkait bahaya psikososial, tinjauan data menemukan adanya hubungan antara stres kerja dengan peningkatan gejala psikologis atau depresi. Stres kerja dapat menyebabkan gangguan sesaat, kesalahan dalam pengambilan keputusan atau kegagalan dalam melakukan aktivitas normal, sehingga meningkatkan risiko kecelakaan kerja. Kegagalan memperoleh rasa aman berakibat pada

timbulnya job inseruty pada diri karyawan sehingga menimbulkan masalah terhadap psikologis karyawan, Job inseruty merupakan pemicu munculnya stress dilingkunga kerja yang pada penurunan tingkat kesejahteraan (Bambang Nopiando, 2012). Jika dihubungkan dengan perilaku kerja, kesadaran seseorang dalam menerima informasi baik buruknya kondisi lingkungan kerja diolah dan disimpan dalam otak membentuk persepsi, informasi tersebut dapat membantu orang tersebut .putusan tindakan apa yang akan dia ambil selama bekerja. Persepsi karyawan terhadap bahaya psikososial di tempat kerja yang mungkin disebabkan oleh konteks dan isi pekerjaan. Hal ini dapat menyebabkan karyawan terus-menerus menghadapi ancaman psikososial yang dapat mempengaruhi kesehatan psikologis karyawan. Persepsi risiko mempunyai dampak yang signifikan terhadap manajemen risiko. Pemahaman bahwa segala sesuatu yang berpotensi berisiko berada dalam kendali adalah hal yang penting untuk mengubah risiko menjadi kecelakaan atau menghilangkan bahaya. Oleh karena itu, perbedaan persepsi ini dapat terjadi pada semua tingkat staf, mulai dari staf yang berisiko langsung hingga pembuat kebijakan.

SIMPULAN

Persepsi risiko adalah cara individu atau kelompok memandang dan menilai risiko yang mungkin dihadapi dalam suatu situasi tertentu. Persepsi risiko adalah penilaian subjektif masyarakat terhadap karakteristik dan tingkat keparahan risiko. Persepsi risiko mempunyai dampak yang signifikan terhadap manajemen risiko. Persepsi karyawan terhadap bahaya psikososial di tempat kerja yang mungkin disebabkan oleh konteks dan isi pekerjaan. Oleh karena itu, perbedaan persepsi ini dapat terjadi pada semua tingkat staf, mulai dari staf yang berisiko langsung hingga pembuat kebijakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Imanda, I. (2020). Persepsi Resiko dan Kemungkinan Hazard Psikologis bagi Seorang Perawat.
- Lestari, S. P. *Hubungan Faktor Stressor Pekerjaan dan Karakteristik Individu dengan Kejadian Stres Kerja pada Pekerja Perkantoran di Head Office Radiant Group Tahun 2023* (Bachelor's thesis, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta-FIKES).
- Muzakki, M. A., Aeni, Q., & Takarina, B. (2019). Gambaran Respons Psikososial Mahasiswa Progam Studi Ilmu Keperawatan Stikes Kendal Tingkat Akhir Dalam Penyusunan Skripsi. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 4(2), 141-145.
- Pinontoan, O. R., Mantiri, E. S., & Mandey, S. (2020). Faktor Psikologi dan perilaku dengan penerapan manajemen keselamatan dan kesehatan kerja rumah sakit. *Indonesian Journal of Public Health and Community Medicine*, 1(3), 19-27.

Alahyan Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin (ECOS-PRENEURS)

Published by: PT Alahyan Publisher Sukabumi

e-ISSN: 3025-034X

Volume: 2 Nomor: 2 (Juni-November: 2024) hal: 153-156

- Pratama, M. R., & Susilowati, I. H. (2024). Analisis Faktor Psikososial Terhadap Kejadian Stres Kerja pada Karyawan Perusahaan Jasa Pertambangan di PT X Tahun 2024. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 7(6), 1474-1487.
- Putro, A. U., Erwandi, D., & Kadir, A. (2021). Analisis Hubungan Faktor Psikososial Terhadap Stres Kerja dan Perilaku Berisiko Karyawan di PT. X. *Jurnal Keselamatan dan Kesehatan Kerja*, 2(1).
- Sukmono, T. (2013). Hubungan antara karakteristik individu dengan tingkat stres kerja perawat Indonesia yang bekerja di Qatar. *Universitas Muhammadiyah Semarang*, 1-9.
- Urnika, A., & Khasanah, I. (2023). Analisis Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Risiko, dan E-Service Quality Terhadap Keputusan Pembelian di Lazada Dengan Minat Beli Sebagai Variabel Intervening. *Diponegoro Journal Of Management*, 12(2).
- Wati, I. S. (2020). Potensi Bahaya pada Home Industry Konveksi. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, 4(3), 384-397.
- Widodo, I. D. S. (2021). *Keselamatan dan Kesehatan Kerja: Manajemen dan Implementasi K3 di Tempat Kerja*. Sibuku.